

ABSTRAK

Tesis dengan Judul Manajemen Mutu Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dan Pengaruhnya Terhadap Kompetensi Siswa (*Study Exploratory Sequential Mixed Method* di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi) ini ditulis oleh Danu Sugiarto dengan pembimbing Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., dan Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Kata Kunci : *Manajemen Mutu Pembelajaran, Sistem Kredit Semester, Kompetensi Siswa.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena adanya madrasah pilihan yang ditunjuk sebagai penyelenggara program sistem kredit semester yang memungkinkan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya. Madrasah yang ditunjuk sebagai penyelenggara program sistem kredit semester harus mampu menyesuaikan standar mutu pembelajaran di lembaganya sesuai dengan petunjuk teknis penyelenggaraan sistem kredit semester di Madrasah Aliyah. Pembelajaran yang berkualitas di madrasah penyelenggara program Sistem Kredit Semester diharapkan dapat meningkatkan kompetensi 4C siswa sebagai bekal hidup di abad 21.

Penelitian ini berfokus pada manajemen mutu pembelajaran yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu pembelajaran dengan menyesuaikan program sistem kredit semester yang diselenggarakan oleh madrasah serta pengaruhnya terhadap kompetensi siswa, yang mana penelitian ini dilakukan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi. Rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan mutu pembelajaran berbasis sistem kredit semester yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi. Apakah terdapat pengaruh signifikan antara perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan secara parsial dan simultan terhadap kompetensi siswa di madrasah aliyah negeri 1 Ngawi.

Penelitian ini menggunakan metode campuran (*study sequential exploratory mixed method*) dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada kepala madrasah, guru, dan ketua tim pengembangan mutu Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi serta kuesioner dengan populasi siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi berjumlah 999. Peneliti mengambil sampel sejumlah 286 siswa. Variabel bebas yaitu : perencanaan mutu pembelajaran; pelaksanaan mutu pembelajaran; evaluasi mutu pembelajaran; perbaikan mutu pembelajaran. Variabel terikat yaitu kompetensi siswa. Teknik analisis data yaitu uji reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan *SPSS Statistic version 29*.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) perencanaan mutu pembelajaran berbasis sistem kredit semester dalam meningkatkan kompetensi siswa dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut : Mendeskripsikan kualitas saat ini dengan membandingkan proses pembelajaran yang telah berjalan dengan standar mutu pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya untuk mengidentifikasi masalah di tahun ajaran yang telah lalu dan menetapkan target perbaikan; Menentukan standar mutu pembelajaran dengan menyesuaikan pada standar mutu pembelajaran sistem kredit semester yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Islam terhadap Madrasah Penyelenggara SKS; 2) standar mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi adalah pembelajaran dilakukan dengan menekankan konsep *differensiasi* dan dilakukan dengan berbagai strategi pembelajaran yang mengarah pada peningkatan kompetensi 4C yaitu *inquiry learning, cooperative learning*, dan metode praktik; pelaksanaan mutu pembelajaran juga mencakup evaluasi pembelajaran untuk mengetahui

capaian pembelajaran peserta didik dan membandingkannya dengan tujuan pembelajaran; 3) evaluasi mutu pembelajaran dilakukan dengan dua jenis yaitu evaluasi manajerial melalui supervisi pembelajaran oleh kepala madrasah, dan evaluasi oleh pelanggan melalui pengisian *survey online* proses pembelajaran; 4) perbaikan mutu pembelajaran dilakukan secara berkesinambungan dan terus menerus berdasarkan hasil dari evaluasi mutu pembelajaran dengan mengidentifikasi *rootcause* dari masalah yang ada, menetapkan target perbaikan, dan menetapkan standar perbaikan;. 5) Terdapat pengaruh signifikan antara perencanaan mutu pembelajaran terhadap kompetensi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,899 > 1,650$ dan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruhnya adalah 18%. Artinya semakin baik perencanaan mutu pembelajaran maka semakin baik juga kompetensi siswa; 6) Terdapat pengaruh signifikan antara pelaksanaan mutu pembelajaran terhadap kompetensi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $13,442 > 1,650$ dan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruhnya adalah 38,9%. Artinya semakin baik pelaksanaan mutu pembelajaran maka semakin baik juga kompetensi siswa; 7) Terdapat pengaruh signifikan antara evaluasi mutu pembelajaran terhadap kompetensi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $7,623 > 1,650$ dan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruhnya adalah 17%. Artinya semakin baik evaluasi mutu pembelajaran maka semakin baik juga kompetensi siswa; 8) Terdapat pengaruh signifikan antara perbaikan mutu pembelajaran terhadap kompetensi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,230 > 1,650$ dan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruhnya adalah 19,3%. Artinya semakin baik perbaikan mutu pembelajaran maka semakin baik juga kompetensi siswa; 9) Terdapat pengaruh signifikan antara perencanaan mutu pembelajaran, pelaksanaan mutu pembelajaran, evaluasi mutu pembelajaran, dan perbaikan mutu pembelajaran secara bersama-sama terhadap kompetensi siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $48,724 > 2,40377$ dan signifikansi kurang dari 0,05 yaitu $0,001 < 0,05$. Sehingga H_a diterima. Besarnya kontribusi pengaruhnya adalah 41%. Artinya semakin baik manajemen mutu pembelajaran maka semakin baik juga kompetensi siswa.

ABSTRACT

Thesis with the title Learning Quality Management Based on the Semester Credit System and Its Influence on Student Competence (*Study Exploratory Sequential Mixed Method* at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi) was written by Danu Sugiarto with supervisor Prof. Dr. Agus Zaenul Fitri, M.Pd., and Prof. Dr. H. Abd. Aziz, M.Pd.I

Keywords : *Learning Quality Management, Semester Credit System, Student Competencies.*

This research is motivated by the phenomenon of selected madrasahs being appointed as providers of semester credit system programs which enable students to gain learning experiences according to their abilities and learning speed. Madrasahs appointed as organizers of the semester credit system program must be able to adjust the learning quality standards at their institutions in accordance with the technical instructions for implementing the semester credit system at Madrasah Aliyah. It is hoped that quality learning in madrasahs that organize the Semester Credit System program can improve students' 4C competencies as preparation for life in the 21st century.

This research focuses on learning quality management which includes planning, implementing, evaluating and improving learning quality by adjusting the semester credit system program organized by madrasahs and its influence on student competence, which this research was conducted at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi. The formulation of the problem that will be examined in this research is how to plan, implement, evaluate and improve the quality of semester credit system-based learning carried out by Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi. Is there a significant influence between partial and simultaneous planning, implementation, evaluation and improvement on student competency at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi?

This research uses mixed methods (*study sequential exploratory mixed method*) with qualitative and quantitative approaches. Research data was collected by observing, interviewing and documenting the head of the madrasah, teachers and head of the quality development team of Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi as well as questionnaires with a student population of Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi totaling 999. The researcher took a sample of 286 students. The independent variables are: learning quality planning; implementation of quality learning; evaluation of learning quality; improving the quality of learning. The dependent variable is student competency. Data analysis techniques are reliability tests, normality, heteroscedasticity, multicollinearity, autocorrelation, and multiple linear regression analysis with the help of *SPSS Statistic version 29*.

The research results show: 1) planning the quality of learning based on a semester credit system in improving student competency is carried out through several stages as follows: Describe the current quality by comparing the learning process that has been running with quality standards pre-determined learning to identify problems in the past school year and set improvement targets; Determining learning quality standards by adapting to the semester credit system learning quality standards set by the Director General of Islamic Education for SKS Organizing Madrasahs; 2) the quality standard of learning at Madrasah Aliyah Negeri 1 Ngawi is that learning is carried out by emphasizing concepts *differentiation* and carried out with various learning strategies that lead to increasing 4C competencies and practice methods;

implementation of learning quality also includes learning evaluation to determine students' learning achievements and compare them with learning objectives; 3) evaluation of the quality of learning is carried out in two types, namely managerial evaluation through supervision of learning by the madrasa head, and evaluation by customers through filling in *survey online* learning process; 4) improving the quality of learning is carried out continuously and continuously based on the results of evaluating the quality of learning by identifying *rootcause* of existing problems, setting improvement targets, and setting improvement standards; 5) There is a significant influence between learning quality planning on student competence. This is proven by the $t_{\text{value}_{\text{count}}} > t_{\text{table}}$ namely $7.899 > 1.650$ and significance less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. So H_a accepted. The magnitude of the influence contribution is 18%. This means that the better the planning for the quality of learning, the better the student's competence; 6) There is a significant influence between the implementation of learning quality on student competence. This is proven by the $t_{\text{value}_{\text{count}}} > t_{\text{table}}$ namely $13.442 > 1.650$ and significance less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. So H_a accepted. The magnitude of the influence contribution is 38.9%. This means that the better the implementation of the quality of learning, the better the student's competence; 7) There is a significant influence between evaluation of learning quality on student competence. This is proven by the $t_{\text{value}_{\text{count}}} > t_{\text{table}}$ namely $7.623 > 1.650$ and significance less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. So H_a accepted. The magnitude of the influence contribution is 17%. This means that the better the evaluation of learning quality, the better the student's competence; 8) There is a significant influence between improving the quality of learning on student competence. This is proven by the $t_{\text{value}_{\text{count}}} > t_{\text{table}}$ namely $8.230 > 1.650$ and significance less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. So H_a accepted. The magnitude of the influence contribution is 19.3%. This means that the better the improvement in the quality of learning, the better the student's competence; 9) There is a significant influence between planning learning quality, implementing learning quality, evaluating learning quality, and improving learning quality together on student competence. This is proven by the $F_{\text{value}_{\text{count}}} > F_{\text{table}}$ namely $48.724 > 2.40377$ and significance less than 0.05, namely $0.001 < 0.05$. So H_a accepted. The amount of influence contribution is 41%. This means that better the management of learning quality, the better student competence will be.

ملخص

رسالة ماجستير بعنوان إدارة جودة التعلم على أساس نظام الوحدات الفصلية وأثرها على كفاءة الطلاب (دراسة المنهج الاستكشافي المتسلسل المختلط في المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي) كتبه دانو سوجياتو مع المشرف البروفيسور. دكتور. أجوس زينول فيتري، ماجستير في التربية، وأستاذ جامعي. دكتور. ح عبد. عزيز، ماجستير في التربية الاسلام

الكلمات المفتاح: إدارة جودة التعلم، نظام الوحدات الدراسية الفصلية، كفاءات الطلاب.

الدافع وراء هذا البحث هو ظاهرة تعيين المدارس المختارة كمقدمين لبرامج نظام الساعات المعتمدة للفصل الدراسي والتي تمكن الطلاب من اكتساب خبرات التعلم وفقاً لقدراتهم وسرعة التعلم. يجب أن تكون المدارس المعينة كمنظمين لبرنامج نظام الوحدات الفصلية قادرة على ضبط معايير جودة التعلم في مؤسساتها وفقاً للتعليمات الفنية لتنفيذ نظام الوحدات الفصلية في المدرسة العالية. ومن المأمول أن يؤدي التعلم الجيد في المدارس التي تنظم برنامج نظام الوحدات الدراسية للفصل الدراسي إلى تحسين كفاءات الطلاب في مجال C٤ استعداداً للحياة في القرن الحادي والعشرين.

يركز هذا البحث على إدارة جودة التعلم والتي تشمل التخطيط والتنفيذ والتقييم وتحسين جودة التعلم من خلال ضبط برنامج نظام الساعات المعتمدة للفصل الدراسي الذي تنظمه المدارس وتأثيره على كفاءة الطلاب، والذي أجري هذا البحث في المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي. إن صياغة المشكلة التي سيتم فحصها في هذا البحث هي كيفية تخطيط وتنفيذ وتقييم وتحسين جودة التعلم القائم على نظام الائتمان الفصلي الذي تنفذه المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي. هل هناك تأثير كبير بين التخطيط الجزئي والمتزامن والتنفيذ والتقييم والتحسين على كفاءة الطلاب في المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي؟

يستخدم هذا البحث أساليب مختلطة (دراسة المنهج الاستكشافي المتسلسل المختلط) مع الأساليب النوعية والكمية. تم جمع بيانات البحث من خلال الملاحظة والمقابلات والتوثيق مع رئيس المدرسة والمعلمين ورئيس فريق تطوير الجودة في المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي، بالإضافة إلى استبيانات مع طلاب المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي بإجمالي ٩٩٩ طالباً. عينة مكونة من ٢٨٦ طالباً. والمتغيرات المستقلة هي: تخطيط جودة التعلم؛ تنفيذ التعلم الجيد؛ تقييم جودة التعلم؛ تحسين جودة التعلم. المتغير التابع هو كفاءة الطالب. تقنيات تحليل البيانات هي اختبارات الموثوقية، والحالة الطبيعية، والتغايرية، والخطية المتعددة، والارتباط الذاتي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد بمساعدة الإحصائية *SPSS* الإصدار ٢٩.

وأظهرت نتائج البحث: (١) تخطيط جودة التعلم على أساس نظام الوحدات الفصلية في تحسين كفاءة الطلاب يتم من خلال عدة مراحل على النحو التالي: وصف الجودة الحالية من خلال مقارنة عملية التعلم التي كانت تسير مع معايير الجودة التعلم المحدد مسبقاً لتحديد المشكلات في العام الدراسي الماضي وتحديد أهداف التحسين؛ تحديد معايير جودة التعلم من خلال التكيف مع معايير جودة التعلم لنظام الائتمان الفصلي الذي حدده المدير العام للتعليم الإسلامي للمدارس المنظمة على أساس نظام الوحدات الفصلية؛ (٢) معيار جودة التعلم في المدرسة العالية نيجيري ١ نجاي هو أن التعلم يتم من خلال التأكيد على المفاهيم التفاضل ويتم تنفيذها باستخدام استراتيجيات التعلم المختلفة التي تؤدي إلى زيادة كفاءات C٤، وهي التعلم الاستقصائي، التعلم التعاوني، وأساليب الممارسة؛ يتضمن تنفيذ جودة التعلم أيضاً تقييم التعلم لتحديد الإنجازات التعليمية للطلاب ومقارنتها بأهداف التعلم؛ (٣) يتم تقييم جودة التعلم على نوعين، وهما التقييم الإداري من خلال الإشراف على التعلم

من قبل رئيس المدرسة، والتقييم من قبل العملاء من خلال ملء البيانات المسح على الانترنت عملية التعلم؛ ٤) تحسين جودة التعلم يتم بشكل مستمر ومستمر بناء على نتائج تقييم جودة التعلم من خلال تحديد السبب الجذري للمشاكل القائمة، وتحديد أهداف التحسين، ووضع معايير التحسين؛ ٥) يوجد تأثير معنوي بين تخطيط جودة التعلم على كفاءة الطلاب. تم إثبات ذلك من خلال قيمة t عدد < رطولة وهي $7,899 < 1,650$ وأهمية أقل من $0,05$ ، وهي $0,001 < 0,05$. لذا حاً قبلت. حجم مساهمة التأثير هو 18% . وهذا يعني أنه كلما كان التخطيط لجودة التعلم أفضل، كلما كانت كفاءة الطالب أفضل؛ ٦) يوجد تأثير ذو دلالة إحصائية بين تنفيذ جودة التعلم على كفاءة الطلاب. تم إثبات ذلك من خلال قيمة t عدد < رطولة وهي $13,442 < 1,650$ وأهمية أقل من $0,05$ ، أي $0,001 < 0,05$. لذا حاً قبلت. حجم مساهمة التأثير هو $38,9\%$. وهذا يعني أنه كلما كان تنفيذ جودة التعلم أفضل، كلما كانت كفاءة الطالب أفضل؛ ٧) يوجد تأثير ذو دلالة إحصائية بين تقييم جودة التعلم على كفاءة الطلاب. تم إثبات ذلك من خلال قيمة t عدد < رطولة وهي $7,623 < 1,650$ وأهمية أقل من $0,05$ ، أي $0,001 < 0,05$. لذا حاً قبلت. حجم مساهمة التأثير هو 17% . وهذا يعني أنه كلما كان تقييم جودة التعلم أفضل، كلما كانت كفاءة الطالب أفضل؛ ٨) يوجد تأثير معنوي بين تحسين جودة التعلم على كفاءة الطلاب. تم إثبات ذلك من خلال قيمة t عدد < رطولة وهي $8,230 < 1,650$ وأهمية أقل من $0,05$ ، أي $0,001 < 0,05$. لذا حاً قبلت. حجم مساهمة التأثير هو $19,3\%$. وهذا يعني أنه كلما كان التحسن في جودة التعلم أفضل، كلما كانت كفاءة الطالب أفضل؛ ٩) يوجد تأثير كبير بين تخطيط جودة التعلم، وتنفيذ جودة التعلم، وتقييم جودة التعلم، وتحسين جودة التعلم معاً على كفاءة الطلاب. تم إثبات ذلك من خلال قيمة F عدد < فطولة وهي $48,724 < 2,40377$ وأهمية أقل من $0,05$ ، أي $0,001 < 0,05$. لذا حاً قبلت. مقدار مساهمة التأثير هو 41% . وهذا يعني أنه كلما كانت إدارة جودة التعلم أفضل، كلما كانت كفاءة الطالب أفضل.